

ISSN : 2356-3958

Jurnal **MEKOM**
Media Komunikasi Pendidikan Kejuruan

VOL.1 No.1 Agustus 2014



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

JURNAL MEDIA KOMUNIKASI PENDIDIKAN KEJURUAN

Terbit secara berkala setiap 6 bulan (Agustus dan Maret)
Diterbitkan sejak Agustus 2014 oleh Fakultas Teknik
Universitas Negeri Makassar

Vol. 1, No. 1, Agst. 2014

Penanggung jawab:

Dekan Fakultas Teknik UNM

Pimpinan Redaksi:

Sapto Haryoko

Redaktur Pelaksana:

Lu'mu
Muhammad Rais
Anas Arfandi
Hendra Jaya

Penyunting Ahli:

Pardjono (UNY)
Abdul Gafur (UNY)
Dwi Widjanarko (UNNES)
Peni Handayani (PolBan)
Sapto Haryoko (UNM)

Penyunting Pelaksana:

Zulhaji
Muhammad Farid

Sekretariat:

Firman

Redaksi menerima tulisan ilmiah dalam bidang Pendidikan Vokasi

Sekretariat Redaksi:

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar
Jl. Dg. Tata Raya Parangtambung Makassar Sul-sel
Telpon: 0411-840894; 081328540086; Fax: 0411-840894
e-mail: vokasi.ftunm@gmail.com

JURNAL Mekom
Vol.1 No.1, Agustus 2014

Daftar Isi

1. MEMBANGUN JIWA ENTREPRENEUR PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN KEJURUAN..... 1-9
Hasanah
2. EVALUASI PELAKSANAAN KKN-PPL TERPADU FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR 10-28
Syahrul
3. PENGEMBANGAN E-LEARNING BERBASIS CMS WORDPRESS PADA TEKNIK KENDARAAN RINGAN PROGRAM STUDI KEAHLIAN TEKNIK OTOMOTIF SMK NASIONAL MAKASSAR 29-43
Muhammad Yahya
4. PENGARUH E-LEARNING BERBASIS EDMODO PADA * MATA PELAJARAN PENGELOLAAN INFORMASI DI SMKN 1 SULAWESI SELATAN 44-55
Ismail, Muris, dan Abdul Muis Mappalotteng
5. ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SMK JURUSAN TEKNIK BANGUNAN(Survei Pada SMK Negeri di Kota Makassar) 56-65
Bakhrani Rauf dan Muhammad Ardi
6. MODEL PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMK BIDANG KELISTRIKAN..... 66-79
Muhammad Nasir Malik
7. INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER DALAM PROSES BELAJAR PRAKTIK PADA PENDIDIKAN KEJURUAN KELISTRIKAN.... 80-86
Riana T.Mangesa
8. EVALUASI IMPLEMENTASI MANAJEMEN LABORATORIUM IPA/SAINS DI UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA..... 87-101
Johansyah
9. PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN ELEKTRONIKA INDUSTRI BERBASIS ELECTRONICS WORKBENCH (EWB) DI SMK NEGERI 2 MAKASSAR..... 102-113
Purnamawati
10. KAJIAN ARTIKEL: MODEL PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU SMK BIDANG KELISTRIKAN..... 114-122
Sapto Haryoko

**ANALISIS PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU SMK JURUSAN TEKNIK BANGUNAN
(Survei Pada SMK Negeri di Kota Makassar)**

Bakhrani Rauf¹ dan Muhammad Ardi²

Fakultas Teknik, UNM Makassar

email: bakhranirauf192@yahoo.com dan ardilpm@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi materi pelatihan yang harus dilatihkan pada guru SMK jurusan bangunan di Kota Makassar sehingga kompetensi profesional mereka dapat lebih berkembang dan lebih berkualitas pada aspek: (a) menguasai materi ajar, (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu, (d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, dan (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. Variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah deskripsi materi pelatihan yang harus dilatihkan pada guru SMK jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar sehingga kompetensi profesional mereka dapat lebih berkembang dan lebih berkualitas. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Deskripsi materi pelatihan pada aspek menguasai materi ajar adalah: (a) kalimat bermakna; (b) paragraf; (c) pembelajaran inti; dan (d) penggunaan/penerapan metode mengajar. (2) Deskripsi materi pelatihan pada aspek menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu adalah: (a) penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013; dan (b) penyusunan instrumen/ bahan evaluasi/penilaian. (3) Deskripsi materi pelatihan pada aspek mengembangkan materi pembelajaran adalah: (a) menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran yang diampu; (b) menetapkan standar kompetensi inti; dan (c) menetapkan standar kompetensi tambahan. (4) Deskripsi materi pada aspek pengembangan keprofesionalann secara berkelanjutan adalah: (a) penelitian tindakan kelas; (b) penelitian survei; (c) penelitian korelasional; (d) penelitian perbandingan; (e) analisis data kuantitatif; (f) analisis data kualitatif; (g) penyusunan laporan penelitian; dan (h) pembuatan artikel. (5) Deskripsi materi pelatihan pada aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah: (a) penguasaan power point; (b) mengakses informasi/data melalui internet; (c) pemanfaatan e-mail dalam proses pembelajaran; dan (d) membuat materi pelajaran berbasis komputer.

Kata kunci: *Guru, kompetensi, dan profesional.*

Abstract

This study aims to determine the description of training materials must be trained in vocational teacher in Makassar city building department so that they can be more professional competence develops and more quality on aspects: (a) master teaching materials, (b) control of standards of competence and basic competences subjects of teaching, (c) developing of teaching learning materials, (d) develop professionalism on an ongoing basis, and (e) utilize information and communication technology to develop themselves. The variables considered in this study is a description of the training materials must be trained in vocational teacher Building Engineering department in Makassar so professional competence they can be more developed and better quality. The analysis used in this study is a descriptive analysis. The results showed that: (1) Description of the training material on mastering aspects of teaching materials are: (a) meaningful sentences; (B) paragraph; (C) core learning; and (d) the use / application of teaching methods. (2) Description of the training material on standard mastering aspects and basic competencies of teaching subjects are: (a) preparation of lesson plans based on the curriculum in 2013; and (b) the preparation of instruments / materials evaluation / assessment. (3) Description of training

materials on aspects of developing learning materials are: (a) establish a common competency standard of teaching subjects; (B) set the standard core competencies; and (c) establishes an additional competency standards. (4) Description of the materials on an ongoing basis keprofesionalann development aspects are: (a) a class action research; (B) research surveys; (C) correlational research; (D) comparative research; (E) the analysis of quantitative data; (F) the analysis of qualitative data; (G) the preparation of research reports; and (h) the manufacture of the article. (5) Description of the training materials on aspects of utilizing information and communication technology are: (a) control of the power point; (B) access to information / data via the internet; (C) the use of e-mail in the learning process; and (d) create a computer-based learning materials.

Keywords: *Teacher, competence, and professional.*

PENDAHULUAN

Permen Diknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang mempersyaratkan empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru dan salah satu diantaranya yang sangat penting adalah kompetensi profesional. Selanjutnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 1 dinyatakan bahwa pendidik atau guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pendidikan. PP No 18 Tahun 2007 tentang guru menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Mulyasa (2002) menjelaskan bahwa ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yakni : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi profesional, (3) kompetensi keperibadian dan (4) kompetensi sosial. Selanjutnya Mulyasa mengatakan keempat kompetensi ini yang membentuk kompetensi standar profesional guru. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran (Usman, 2010).

Deskripsi materi pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi profesional guru SMK jurusan bangunan belum tersedia. Oleh karena itu kajian dan analisis materi pelatihan yang dapat diberikan kepada guru dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya perlu diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi materi pelatihan yang harus dilatihkan pada guru SMK jurusan bangunan di Kota Makassar sehingga kompetensi profesional mereka dapat lebih berkembang dan lebih berkualitas pada aspek: (a) menguasai materi ajar, (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, (c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu, (d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, dan (e) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

METODE PENELITIAN

Dilihat dari sisi metodologi, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Dilihat dari sisi cakupan, maka penelitian ini tergolong penelitian survei. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri di Kota Makassar. Variabel yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah deskripsi materi pelatihan yang harus dilatihkan pada guru SMK jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar sehingga kompetensi profesional mereka dapat lebih berkembang dan lebih berkualitas.

Populasi penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK, Guru SMK jurusan Teknik Bangunan dan pakar pendidikan yang relevan di Kota Makassar. Sampel penelitian adalah 2 (dua) orang kepala sekolah SMK dan 28 orang guru SMK jurusan Teknik

Bangunan dipilih dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian ini dikumpul dengan cara melakukan wawancara terstruktur terhadap anggota sampel. Pelaksanaannya adalah menemui anggota sampel pada sekolah mereka masing-masing. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis ini mendeskripsikan setiap variabel secara mendalam.

HASIL PENELITIAN

1. Materi pelatihan yang perlu diberikan dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam penguasaan materi ajar.

a. Kalimat bermakna

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa kalimat bermakna tepat untuk dilatihkan kepada guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penguasaan materi ajar.

Terdapat 20 atau 66,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi kalimat bermakna sangat dibutuhkan, dan terdapat 10 atau 33,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi kalimat bermakna dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek menguasai materi ajar, perlu diberikan pelatihan menyusun kalimat bermakna.

b. Paragraf

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa paragraf dalam satu wacana atau dalam satu topik materi pelatihan tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam

mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penguasaan materi ajar.

Terdapat 27 atau 90% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi membuat paragraf dalam sebuah wacana sangat dibutuhkan, terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi paragraf dalam sebuah wacana dibutuhkan, dan terdapat 1 atau 3,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi paragraf dalam sebuah wacana kadang-kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek menguasai materi ajar, perlu diberikan pelatihan membuat paragraf.

c. Pembelajaran Inti

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa materi pembelajaran inti dalam setiap kali pertemuan tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penguasaan materi ajar.

Terdapat 25 atau 83,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang pembelajaran inti sangat dibutuhkan, terdapat 5 atau 16,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang pembelajaran inti dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek

menguasai materi ajar, perlu diberikan pelatihan tentang pembelajaran inti.

d. Penggunaan/Penerapan metode mengajar

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa penggunaan/penerapan metode mengajar tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam penguasaan materi ajar.

Terdapat 28 atau 93,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penggunaan/penerapan metode mengajar sangat dibutuhkan, dan terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penggunaan/penerapan metode mengajar dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek menguasai materi ajar, perlu diberikan pelatihan tentang penggunaan/ penerapan metode mengajar.

Berasarkan uraian terdahulu dapat dipahami bahwa deskripsi materi pelatihan yang dibutuhkan oleh guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek menguasai materi ajar adalah: (a) kalimat bermakna; (b) paragraf; (c) pembelajaran inti; dan (d) penggunaan/penerapan metode mengajar.

2. Materi pelatihan yang perlu diberikan dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam menguasai standar kompetensi dan menetapkan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

a. Penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa

penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 tepat untuk dilatihkan dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penguasaan standar kompetensi dan menetapkan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Terdapat 26 atau 86,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi menyusun RPP berdasarkan Kurikulum 2013 sangat dibutuhkan, terdapat 4 atau 13,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013 dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek menguasai standar kompetensi dan menetapkan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, perlu diberikan pelatihan tentang penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013.

b. Penyusunan instrumen/bahan evaluasi/penilaian

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa penyusunan instrumen/bahan evaluasi/penilaian tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam menguasai standar kompetensi dan menetapkan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Terdapat 27 atau 90% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penyusunan instrumen/bahan evaluasi/penilaian sangat dibutuhkan, terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi penyusunan instrumen/bahan evaluasi/penilaian dibutuhkan, dan terdapat 1 atau 3,3%

dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang materi penyusunan instrumen/bahan evaluasi/penilaian kadang-kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek menguasai standar kompetensi dan menetapkan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, perlu diberikan pelatihan tentang penyusunan instrumen/bahan evaluasi/penilaian.

Beraskan uraian terdahulu dapat dipahami bahwa deskripsi materi pelatihan yang dibutuhkan oleh guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek menguasai standar kompetensi dan menetapkan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu adalah: (a) penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013; (b) penyusunan instrumen/bahan evaluasi/penilaian.

3. Materi pelatihan yang perlu diberikan dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu.

a. Menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran

Responden (sampel) yang menyatakan bahwa menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu.

Terdapat 26 atau 86,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran sangat dibutuhkan, terdapat 3 atau 10% dari 30 responden yang merespon bahwa

pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran dibutuhkan, dan terdapat 1 atau 3,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran kadang-kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan materi pembelajaran yang diampu, perlu diberikan pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran.

b. Menetapkan standar kompetensi inti

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa menetapkan standar kompetensi inti tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu.

Terdapat 28 atau 93,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi inti sangat dibutuhkan, terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi inti dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan materi pembelajaran yang diampu, perlu diberikan pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi inti.

c. Menetapkan standar kompetensi tambahan

Responden (sampel) yang menyatakan bahwa menetapkan standar kompetensi tambahan tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu.

Terdapat 25 atau 83,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi tambahan sangat dibutuhkan, terdapat 3 atau 10% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi tambahan dibutuhkan, dan ada 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi tambahan kadang-kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan materi pembelajaran yang diampu, perlu diberikan pelatihan tentang menetapkan standar kompetensi tambahan.

Beraskan uraian terdahulu dapat dipahami bahwa deskripsi materi pelatihan yang dibutuhkan oleh guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan materi pembelajaran yang diampu adalah: (a) menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran; (b) menetapkan standar kompetensi inti; dan (c) menetapkan standar kompetensi tambahan.

4. Materi pelatihan yang perlu diberikan dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam

mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

a. Penelitian tindakan kelas

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan penelitian tindakan kelas tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 29 atau 66,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian tindakan kelas sangat dibutuhkan, dan hanya 1 atau 3,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian tindakan kelas dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang penelitian tindakan kelas.

b. Penelitian survei

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan penelitian survei tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 29 atau 66,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian survei sangat dibutuhkan, dan hanya 1 atau 3,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian survei dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan

bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang penelitian survei.

c. Penelitian korelasional

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan penelitian korelasional tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 27 atau 90% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian korelasional sangat dibutuhkan, dan ada 3 atau 10% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian korelasional dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang penelitian korelasional.

d. Penelitian perbandingan

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan tentang penelitian perbandingan tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 25 atau 83,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian perbandingan sangat dibutuhkan, terdapat 3 atau 10% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian perbandingan dibutuhkan, dan

terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penelitian perbandingan kadang-kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang penelitian perbandingan.

e. Analisis data kuantitatif

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan tentang analisis data kuantitatif tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 28 atau 93,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang analisis data kuantitatif sangat dibutuhkan, terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang analisis data kuantitatif dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang analisis data kuantitatif.

f. Analisis data kualitatif

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan tentang analisis data kualitatif tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya

dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 26 atau 86,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang analisis data kualitatif sangat dibutuhkan, terdapat 4 atau 13,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang analisis data kualitatif dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang analisis data kualitatif.

g. Penyusunan laporan penelitian

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan penyusunan laporan penelitian tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 29 atau 96,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penyusunan laporan penelitian sangat dibutuhkan, dan hanya 1 atau 3,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penyusunan laporan penelitian dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang penyusunan laporan penelitian.

h. Pembuatan artikel

Distribusi frekuensi responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan pembuatan artikel tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

Terdapat 25 atau 83,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang pembuatan artikel sangat dibutuhkan, terdapat 3 atau 10% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang pembuatan artikel dibutuhkan, dan terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang pembuatan artikel kadang-kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini dapat disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan, perlu diberikan pelatihan tentang pembuatan artikel.

Berdasarkan uraian terdahulu dipahami bahwa deskripsi materi pelatihan yang dibutuhkan oleh guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan adalah: (a) penelitian survei; (b) penelitian korelasional; (c) penelitian perbandingan; (d) analisis data kuantitatif; (e) analisis data kualitatif; (f) penyusunan laporan penelitian; dan (g) pembuatan artikel.

5. Materi pelatihan yang perlu diberikan dalam meningkatkan kompetensi profesional, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

a. Penguasaan *power point*

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan penguasaan *power point* tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Terdapat 29 atau 96,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penguasaan *power point* sangat dibutuhkan, dan terdapat 1 atau 3,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang penguasaan *power point* dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, perlu diberikan pelatihan tentang penguasaan *power point*.

b. Mengakses informasi/data melalui internet

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan tentang cara mengakses informasi/data melalui internet tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Terdapat 24 atau 80% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang cara mengakses informasi/data melalui internet sangat dibutuhkan, terdapat 5 atau 16,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang cara mengakses informasi/data melalui internet dibutuhkan, dan ada 1 atau 3,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan tentang cara mengakses informasi/data melalui internet kadang-

kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, perlu diberikan pelatihan tentang cara mengakses informasi/data melalui internet.

c. Pemanfaatan *e-mail* dalam proses pembelajaran

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan tentang pemanfaatan *e-mail* dalam proses pembelajaran tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Terdapat 22 atau 73,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan pemanfaatan *e-mail* dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, terdapat 5 atau 16,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan pemanfaatan *e-mail* dalam proses pembelajaran dibutuhkan, dan ada 3 atau 10% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan pemanfaatan *e-mail* dalam proses pembelajaran kadang-kadang dibutuhkan dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, perlu diberikan pelatihan pemanfaatan *e-mail* dalam proses pembelajaran.

d. Membuat materi pelajaran (media) berbasis komputer

Responden (sampel) yang menginginkan atau menyatakan bahwa pelatihan membuat materi pelajaran (media) berbasis komputer tepat untuk dilatihkan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesionalnya, khususnya dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Terdapat 28 atau 93,3% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan cara membuat materi pelajaran (media) berbasis komputer sangat dibutuhkan, dan terdapat 2 atau 6,7% dari 30 responden yang merespon bahwa pelatihan cara membuat materi pelajaran (media) berbasis komputer dibutuhkan, dalam rangka pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar. Berdasarkan uraian ini disimpulkan bahwa untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, perlu diberikan pelatihan cara membuat materi pelajaran (media) berbasis komputer.

Berasarkan uraian terdahulu dapat dipahami bahwa deskripsi materi pelatihan yang dibutuhkan oleh guru SMK Negeri Jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar pada aspek memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah: (a) penguasaan *power point*; (b) mengakses informasi/data melalui internet; (c) pemanfaatan *e-mail* dalam proses pembelajaran; dan (d) membuat materi pelajaran (media) berbasis komputer

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian terdahulu, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi materi pelatihan yang harus diberikan dan dibutuhkan oleh guru SMK Negeri jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar untuk meningkatkan kompetensi profesional pada aspek menguasai materi ajar adalah: (a) kalimat bermakna; (b) paragraf; (c) pembelajaran inti; dan (d) penggunaan/penerapan metode mengajar.
2. Deskripsi materi pelatihan yang harus diberikan dan dibutuhkan oleh guru SMK Negeri jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar untuk meningkatkan kompetensi profesional pada aspek menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu adalah: (a) penyusunan RPP berdasarkan kurikulum 2013; dan (b) penyusunan instrumen/ bahan evaluasi/penilaian.
3. Deskripsi materi pelatihan yang harus diberikan dan dibutuhkan oleh guru SMK Negeri jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar untuk meningkatkan kompetensi profesional pada aspek mengembangkan materi pembelajaran adalah: (a) menetapkan standar kompetensi umum mata pelajaran yang diampu; (b) menetapkan standar kompetensi inti; dan (c) menetapkan standar kompetensi tambahan.
4. Deskripsi materi pelatihan yang harus diberikan dan dibutuhkan oleh guru SMK Negeri jurusan Teknik Bangunan di Kota Makassar untuk meningkatkan kompetensi profesional pada aspek pengembangan keprofesionalann secara berkelanjutan adalah: (a) penelitian tindakan kelas; (b) penelitian survei; (c) penelitian korelasional; (d) penelitian perbandingan; (e) analisis data kuantitatif; (f) analisis data kualitatif; (g) penyusunan laporan penelitian; dan (h) pembuatan artikel.
5. Deskripsi materi pelatihan yang harus diberikan dan dibutuhkan oleh guru SMK Negeri jurusan Teknik

Bangunan di Kota Makassar untuk meningkatkan kompetensi profesional pada memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi adalah: (a) penguasaan power point; (b) mengakses informasi/data melalui internet; (c) pemanfaatan e-mail dalam proses pembelajaran; dan (d) membuat materi pelajaran berbasis komputer.

Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman, Mohammad Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Cetakan kesepuluh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi dan Amri, S. 2010. *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Aqib, Rohmanto E. 2008. *Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*. Bandung: Yrama Widya.

Dutta, Anushri; Mohakud Lalit Lalitav. 2011. "Teacher and his Professional Competence". *Barnolipi an Interdisciplinary Journal*. Volume I. Issue IV. http://www.reflectionedu.com/attachments/file/barnolipi/12_11_Teacher_.Pdf. Diakses tanggal 9 Maret 2014.

Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

—————. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Sagala, S. 2011. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Trianto dan Triwulan. 2007. *Srtifikasi Guru dan Upaya Peningkatan*

ISSN : 2356-3958

